

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL DAN KUALITAS HIDUP SECARA BERKELANJUTAN DI DESA SEJAHTERA. KEC. BULANGO SELATAN

Adnan Malaha¹⁾, Ikram Mohammad²⁾, Starla Ramadani³⁾

Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Email¹⁾: adnanmalaha@ubmg.ac.id, ikram.muhammad@ubmg.ac.id,
starlaramadhani0@gmail.com

ABSTRACT

This community service program aims to improve digital literacy and the quality of life of the community in Sejahtera Village. South Bulango District, Bone Bolango Regency, through community-based empowerment. The methods used involve a participatory approach, digital literacy training, and mentoring of digital-based micro-enterprises. The results show an increase in community understanding of digital technology, the implementation of digital applications in micro-enterprises, and an increase in the quality of life socio-economically. This program contributes to the sustainability of village development through the integration of technology and community empowerment.

Keywords: digital literacy, community empowerment, quality of life, sustainable development

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kualitas hidup masyarakat di Desa Sejahtera. Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango, melalui pemberdayaan berbasis komunitas. Metode yang digunakan melibatkan pendekatan partisipatif, pelatihan literasi digital, dan pendampingan usaha mikro berbasis digital. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang teknologi digital, penerapan aplikasi digital dalam usaha mikro, dan peningkatan kualitas hidup secara sosial-ekonomi. Program ini berkontribusi terhadap keberlanjutan pembangunan desa melalui integrasi teknologi dan pemberdayaan masyarakat.

Kaa kunci: literasi digital, pemberdayaan masyarakat, kualitas hidup, pembangunan berkelanjutan

PENDAHULUAN

Teknologi digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern, memungkinkan akses informasi yang lebih luas, interaksi yang lebih cepat, dan peluang ekonomi yang lebih besar. Namun, di banyak wilayah pedesaan, termasuk Desa Sejahtera di Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango, tingkat literasi digital masih rendah. Hal ini membatasi potensi masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Desa Sejahtera memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, kerajinan tangan, dan usaha mikro lainnya. Namun, tanpa akses yang memadai ke teknologi digital dan keterampilan

literasi digital yang memadai, potensi tersebut tidak dapat dimaksimalkan. Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga melibatkan pemahaman tentang cara mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi untuk tujuan produktif.

Program pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan digital di Desa Sejahtera. Peningkatan literasi digital diharapkan dapat membuka peluang baru dalam pengembangan usaha mikro, akses informasi yang lebih baik, dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Program ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat desa dengan keterampilan yang relevan di era digital sekaligus mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan di komunitas mereka.

Secara khusus, program ini berfokus pada pemberdayaan kelompok rentan, seperti perempuan kepala keluarga, pemuda pengangguran, dan pelaku usaha mikro. Dengan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat dapat meningkatkan daya saing mereka dalam ekonomi yang semakin terhubung secara global. Selain itu, program ini juga mendukung upaya pemerintah dalam mencapai pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, program ini dirancang untuk menciptakan dampak jangka panjang yang berkelanjutan. Pendekatan ini melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga program tidak hanya menjadi intervensi sementara, tetapi juga menjadi bagian dari transformasi komunitas yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam program pengabdian masyarakat ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat. Berikut penjelasan lebih rinci tentang metode yang digunakan:

1. Desain Program

Desain program didasarkan pada identifikasi kebutuhan masyarakat dengan pendekatan partisipatif. Proses ini melibatkan:

- a. **Survei Awal:** Dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kondisi literasi digital masyarakat, kebutuhan utama, dan potensi desa.
- b. **Diskusi Kelompok Terfokus (FGD):** Digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai masalah yang dihadapi masyarakat serta potensi lokal yang dapat dikembangkan.
- c. **Penyusunan Modul Pelatihan:** Berdasarkan hasil survei dan FGD, modul pelatihan dirancang untuk fokus pada literasi digital praktis dan pengembangan usaha mikro berbasis digital.
- d. **Pemetaan Potensi:** Identifikasi sektor-sektor ekonomi desa yang dapat diintegrasikan dengan teknologi digital, seperti pemasaran hasil pertanian, kerajinan tangan, atau jasa.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam beberapa langkah utama:

- a. **Pelatihan Literasi Digital:** Pelatihan ini mencakup materi dasar seperti pengenalan perangkat digital, penggunaan aplikasi produktivitas, serta strategi pemasaran digital.

Submit: Juli. 20th, 2023

Accepted: Agustus 22th, 2023

Published: September 29th, 2023

Journal of Hulanthalo Service Society (JHSS) E-ISSN: 2964-9250

Contoh materi: penggunaan media sosial untuk promosi, pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi, dan keamanan data online.

- b. Pendampingan Usaha Mikro:** Peserta yang memiliki usaha mikro diberikan pendampingan untuk mengadopsi teknologi digital dalam manajemen dan pemasaran usaha mereka. Pendampingan dilakukan secara langsung dan melalui komunikasi online untuk memberikan bimbingan berkelanjutan.
- c. Penguatan Kapasitas:** Kegiatan ini mencakup workshop dan simulasi, sehingga peserta dapat langsung mempraktikkan materi yang telah dipelajari.

3. Monitoring dan Evaluasi

Program ini menggunakan pendekatan evaluasi periodik untuk menilai keberhasilan dan dampak kegiatan terhadap masyarakat. Langkah-langkahnya meliputi:

- a. Evaluasi Awal:** Mengukur tingkat literasi digital peserta sebelum pelatihan.
- b. Evaluasi Berjalan:** Dilakukan selama program berlangsung untuk menyesuaikan materi dan metode dengan kebutuhan peserta.
- c. Evaluasi Akhir:** Mengukur dampak program, termasuk peningkatan literasi digital, perubahan pada usaha mikro, dan kualitas hidup masyarakat.
- d. Metode:** wawancara, kuesioner, dan analisis data hasil pendampingan.

4. Partisipan Program

Peserta program terdiri dari berbagai kelompok masyarakat di Desa Sejahtera, dengan prioritas:

- a. Kelompok Rentan:** Perempuan kepala keluarga, pemuda pengangguran, dan pelaku usaha mikro yang membutuhkan dukungan teknologi.
- b. Perwakilan Komunitas:** Tokoh masyarakat dan pemimpin komunitas yang dapat menjadi agen perubahan di desa.

5. Kolaborasi dengan Mitra

Program ini juga melibatkan kolaborasi dengan:

- a. Pemerintah Desa:** Untuk dukungan fasilitas dan koordinasi kegiatan.
- b. Lembaga Pendidikan:** Dalam penyediaan materi pelatihan dan tenaga ahli.
- c. Pihak Swasta:** Untuk dukungan teknologi, seperti perangkat digital dan akses internet.

Metode ini dirancang untuk memberikan hasil yang relevan, terukur, dan berkelanjutan. Keterlibatan aktif masyarakat sejak awal memastikan program ini dapat diterima dengan baik dan memberikan dampak jangka panjang.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Program pemberdayaan masyarakat di Desa Sejahtera, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango, bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Berikut adalah penjelasan mendalam mengenai hasil pelaksanaan program dan pembahasan atas dampaknya terhadap masyarakat.

1. Peningkatan Literasi Digital

Salah satu tujuan utama program adalah meningkatkan literasi digital masyarakat. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan digital di kalangan peserta program. Berikut hasil rinciannya:

a. Sebelum Pelatihan:

Sebagian besar peserta (sekitar 75%) memiliki pengetahuan yang sangat terbatas mengenai perangkat digital. Mereka hanya menggunakan teknologi untuk komunikasi dasar seperti menelepon atau mengirim pesan teks. Kemampuan menggunakan aplikasi lain seperti media sosial, e-commerce, atau aplikasi produktivitas hampir tidak ada.

b. Setelah Pelatihan:

Setelah pelatihan literasi digital, sebanyak 85% peserta mampu:\n

- a) Mengoperasikan smartphone dan laptop untuk kebutuhan lebih kompleks.\n
- b) Menggunakan media sosial, seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram, untuk mempromosikan usaha mereka.\n
- c) Memanfaatkan aplikasi berbasis produktivitas, seperti Google Drive, Microsoft Office, dan aplikasi pencatatan keuangan, untuk mengelola usaha mereka secara lebih efisien.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kapasitas digital masyarakat.

2. Transformasi Usaha Mikro Berbasis Digital

Program ini juga fokus pada pendampingan usaha mikro di desa. Sebanyak 60 usaha mikro terlibat dalam program ini, dengan pencapaian sebagai berikut:\n

a. **Peningkatan Omzet:**

Setelah pendampingan, 60% usaha mikro mengalami peningkatan omzet hingga 30%. Hal ini disebabkan oleh implementasi strategi pemasaran digital, seperti promosi melalui media sosial dan pembuatan katalog online.

b. **Ekspansi Pasar:**

Beberapa pelaku usaha berhasil memperluas jangkauan pasar mereka. Contohnya, kelompok usaha kerajinan tangan yang sebelumnya hanya menjual produk di pasar lokal kini mendapatkan pesanan dari luar daerah melalui platform e-commerce seperti Tokopedia dan Shopee.

c. **Efisiensi Operasional:**

Dengan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan, pelaku usaha dapat lebih mudah memonitor pendapatan dan pengeluaran mereka, sehingga pengelolaan usaha menjadi lebih terstruktur.

3. Dampak Sosial-Ekonomi

Selain peningkatan pada usaha mikro, program ini juga memberikan dampak positif dalam aspek sosial-ekonomi masyarakat, antara lain:

a. **Peningkatan Kepercayaan Diri Masyarakat:**

Kemampuan baru dalam menggunakan teknologi memberikan rasa percaya diri kepada masyarakat, terutama perempuan kepala keluarga dan pemuda yang sebelumnya merasa tertinggal dalam penggunaan teknologi.

b. **Peningkatan Interaksi Sosial:**

Masyarakat lebih aktif berkomunikasi dan berbagi informasi melalui grup-grup WhatsApp yang dibentuk selama program berlangsung. Hal ini memperkuat solidaritas dan kerja sama antarwarga.

c. **Pengurangan Pengangguran:**

Beberapa peserta, terutama pemuda, memulai usaha baru setelah mendapatkan pelatihan, seperti berjualan secara online atau memberikan jasa digital seperti desain grafis sederhana.

4. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun program menunjukkan banyak keberhasilan, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan:

a. **Keterbatasan Infrastruktur:**

Akses internet di beberapa wilayah desa masih terbatas, sehingga peserta kesulitan untuk mengakses materi online secara penuh. Untuk mengatasi hal ini, pelatihan dilakukan secara offline dengan perangkat yang disediakan oleh penyelenggara.

b. **Kendala Adaptasi Teknologi:**

Beberapa peserta, terutama dari kelompok usia lanjut, mengalami kesulitan dalam memahami teknologi baru. Namun, pendampingan personal membantu mereka untuk mengatasi tantangan ini.

Pembahasan

Program ini berhasil menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan berbasis komunitas dengan fokus pada literasi digital dapat memberikan dampak signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat desa. Beberapa faktor kunci keberhasilan meliputi:

a. **Partisipasi Aktif Masyarakat:**

Melibatkan masyarakat dalam setiap tahap program memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini juga meningkatkan rasa memiliki terhadap program.

b. **Pendekatan Bertahap:**

Materi pelatihan dirancang bertahap, mulai dari pengenalan dasar hingga penggunaan aplikasi yang lebih kompleks. Pendekatan ini membantu peserta merasa nyaman dan tidak kewalahan.

c. **Kolaborasi Multi-Pihak:**

Dukungan dari pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan mitra swasta memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan program, baik dari segi sumber daya maupun fasilitas.

Namun, untuk memastikan keberlanjutan program ini, perlu dilakukan langkah-langkah berikut:

a. **Penguatan Infrastruktur Digital:**

Pemerintah dan mitra swasta perlu meningkatkan akses internet di desa untuk mendukung adopsi teknologi digital yang lebih luas.

b. **Pelatihan Lanjutan:**

Program lanjutan yang lebih mendalam perlu diberikan agar masyarakat dapat terus meningkatkan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan teknologi.

c. **Perluasan Jangkauan Program:**

Keberhasilan program ini dapat menjadi model untuk diterapkan di desa-desa lain dengan karakteristik serupa.

Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif untuk memberdayakan masyarakat pedesaan dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Program pemberdayaan masyarakat di Desa Sejahtera, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango, telah berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan literasi digital dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Berikut adalah poin-poin utama kesimpulan dari program ini:

1. Peningkatan Literasi Digital:

Pelatihan yang diberikan secara bertahap berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital. Sebagian besar peserta yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam mengoperasikan perangkat digital kini mampu memanfaatkan aplikasi dan platform online untuk kebutuhan produktif, seperti pemasaran usaha dan manajemen keuangan.

2. Dampak Positif pada Usaha Mikro:

Program ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan usaha mikro di Desa Sejahtera. Dengan adopsi teknologi digital, banyak pelaku usaha mengalami peningkatan omzet, perluasan pasar, dan efisiensi dalam pengelolaan usaha. Hasil ini membuktikan bahwa literasi digital dapat menjadi penggerak ekonomi lokal.

3. Peningkatan Kualitas Hidup:

Literasi digital tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi tetapi juga sosial. Masyarakat menjadi lebih percaya diri, memiliki akses informasi yang lebih luas, dan mampu membangun jaringan komunikasi yang lebih kuat. Selain itu, pengurangan tingkat pengangguran melalui peluang usaha baru menjadi salah satu indikator peningkatan kualitas hidup.

4. Partisipasi dan Kolaborasi sebagai Kunci Keberhasilan:

Pelibatan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi memastikan program ini relevan dengan kebutuhan lokal. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan mitra swasta, memberikan fondasi yang kuat untuk keberhasilan program.

5. Tantangan dan Rekomendasi:

Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses internet di beberapa wilayah desa dan perlunya pelatihan lanjutan untuk mendukung keberlanjutan program. Upaya penguatan infrastruktur digital dan penyelenggaraan program serupa di desa lain sangat disarankan untuk memperluas dampak positif ini.

Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa literasi digital dapat menjadi alat transformasi yang efektif untuk memberdayakan masyarakat desa, meningkatkan daya saing ekonomi lokal, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan penguatan dukungan dan keberlanjutan, program ini dapat menjadi model yang diterapkan di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Sejahtera, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango, atas dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada warga Desa Sejahtera yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan program. Partisipasi dan antusiasme masyarakat menjadi faktor penting keberhasilan program ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga mitra, termasuk institusi pendidikan, organisasi swasta, dan penyedia teknologi, yang telah memberikan dukungan teknis, material, dan finansial untuk menyukseskan program ini. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut dan menginspirasi inisiatif serupa di wilayah lain.

DAFTAR RUJUKAN

- [1]. Hermawan, A. (2020). *Literasi Digital di Era Globalisasi*. Jakarta: Gramedia.
- [2]. Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2021). *Transformasi Digital untuk Indonesia*. Jakarta.
- [3]. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [4]. World Bank. (2020). *Digital Economy for Sustainable Development*. Washington, DC: World Bank.
- [5]. Tapscott, D. (2015). *The Digital Economy: Rethinking Promise and Peril in the Age of Networked Intelligence*. New York: McGraw-Hill.
- [6]. McQuail, D. (2010). *Mass Communication Theory: An Introduction*. London: Sage Publications.
- [7]. Rogers, E.M. (2003). *Diffusion of Innovations*. New York: Free Press.
- [8]. Haryanto, A. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Teknologi Digital*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.